

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Skripsi Tentang POLA KERJA MASYARAKAT PEMULUNG BARANG
BEKAS**

(Sebuah studi pada masyarakat kecamatan kota selatan)

Oleh :

PATHAN BINOLOMBANGAN

NIM : 281412057

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji :

Pembimbing I



Prof. Dr. Rauli A. Hatu, M.Si

NIP. 19631216 199112 1 001

Pembimbing II



Rudy Harold S.Th, M.Si

NIP. 19750830 200912 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi



Sainudin Latare S.Pd., M.Si

NIP. 19750810 200212 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Tentang POLA KERJA MASYARAKAT PEMULUNG BARANG BEKAS

(Sebuah Studi Pada Masyarakat Kecamatan Kota Selatan)

Oleh

Pathan Binolombangan

NIM: 281 412 057

Telah di pertahankan di depan penguji pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 30 AGUSTUS 2019
Waktu : 09.00 Wita s/d Selesai

DEWAN PENGUJI

1. Ridwan Ibrahim, S.Pd.M.Si
NIP. 19710612 199802 1 002 1. (.....)
2. Sainudin Lafare, M.Si
NIP. 19750810 200212 1 002 2. (.....)
3. Prof. Dr. Rauf A Hatu, M.Si
NIP. 19631216 199112 1 001 3. (.....)
4. Rudy Harold, S.Th, Msi
NIP. 19750830 200912 1 002 4. (.....)

Gorontalo, 30 Agustus 2019

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial



THE WORK PATTERN OF SCAVENGERS

(A Study on Scavengers in Kota Selatan Sub-district)

By

Pathan Binolombangan¹, Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M.Si², Rudi Harold, S.Th, M.Si³
Department of Sociology, Faculty of Social Science
State University of Gorontalo

ABSTRACT

Pathan Binolombangan, 281 412 057, The Work Pattern of Scavengers. Skripsi, Department of Sociology, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo, 2019. The principal supervisor is Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M.Si, and the co-supervisor is Rudy Harold, S.Th, M.Si.

Based on the interview, it reveals that the work patterns of scavenger located in the landfill and garbage bank of Kota Selatan Sub-district are: a) work division system, in which the scavengers, in scavenging, are divided into different groups and two shifts, morning to daylight and daylight to afternoon, b) work hours; the scavengers' work hours are not determined as civil servants or labors, they are free to come whenever they will, c) type of goods to collect, the scavengers must collect the recycling goods such as cardboards, irons, aluminum, plastics, bottles, particularly the used bottles of beer, etc., d) goods distribution pattern, after all goods are collected in large quantity, then they can be collected to the collectors. The scavengers with their social life are considered to have correlation; however, some of them are not yet accepting their life as the scavengers, which they should encounter as the social reality. It is because their environment condition, which is not well managed, dirty, and smelly, will give a seedy impression to the scavengers and will cause the skepticism of the society.

Keywords: *The Work Pattern of Scavengers*



ABSTRAK

Pathan Binolombangan, 281 412 057, Pola kerja masyarakat pemulung barangbekas. Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo 2019 dibimbing oleh Bapak Prof. Dr. Rauf. A. Hatu, M.Si, Selaku Pembimbing I dan Bapak Rudy Harold. STh, M.Si, Selaku Pembimbing II.

Berdasarkan hasil penelitian, terkait dengan Pola Kerja pemulung, berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa pemulung di sekitar lokasi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan Bank Sampah Kecamatan Kota Selatan, pola kerja sebagai berikut: a). Sistem pembagian kerja, ada pembagian kerja, dimana aktivitas memulung dilakukan secara berkelompok dengan anggota kelompok yang berbeda, umumnya mereka dibagi menjadi dua shift, pagi sampai siang dan siangnya sampai sore b), Jam kerja, Jam kerja pemulung tidak ditentukan seperti PNS atau buruh, pemulung bebas datang kapan saja dan jam berapa saja.c) Jenis Barang yang dipulung dan dikumpulkan Adalah barang daur ulang seperti kardus bekas, besi, aluminium, plastik, botol terutama botol bir dan lain-lain. d). Pola distribusi barang sampai ke tingkat pengepul Setelah semua banyak dan terkumpul baru kemudian disetorkan atau dijual ke pengepul. Relasi pemulung terhadap kehidupan social pemulung dinilai memiliki keterkaitan hanya saja belum semua pemulung dapat menerima kehidupan sebagai pemulung sebagai sebuah realitas social hal ini disebabkan karena kondisi lingkungan yang kurang tertata dengan baik, kotor dan bau, akan memberikan kesan kumuh terhadap pemulung dan sikap skeptis masyarakat terhadap pekerjaan pemulung.

Kata Kunci:*Pola Kerja Masyarakat Pemulung Barang bekas*